

**PENGARUH JUMLAH KARGO UDARA TERHADAP KINERJA
PERSONIL KARGO DI BANDAR UDARA SULTAN HASANUDDIN
MAKASSAR**

Oktavanda Widi Christianto¹, Ariyono Setiawan², Sudrajat³
^{1,2,3} Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236
Email : Oktavandawidi@gmail.com

Abstrak

Kargo udara merupakan semua barang yang dikirim melalui udara dengan pesawat terbang, sering digunakan oleh kebanyakan orang untuk mengirim barang jarak jauh karena faktor kecepatan dalam pengirimannya. Efek dari pandemic nasional yang mengakibatkan menurunnya jumlah penumpang dan jumlah kargo udara yang meningkat dan tidak diimbangi dengan penambahan personil namun terjadi efisiensi dengan pengurangan personil.

Penelitian ini berdasarkan penelitian dengan judul “PENGARUH JUMLAH KARGO UDARA TERHADAP KINERJA PERSONIL KARGO DI BANDAR UDARA SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR” untuk meneliti permasalahan tentang pengaruh jumlah kargo udara terhadap kinerja personil kargo di bandar udara Sultan Hasanuddin Makassar. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah jumlah kargo udara mempengaruhi kinerja personil kargo di bandar udara Sultan Hasanuddin Makassar ?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari jumlah kargo udara terhadap kinerja personil yang menangani kargo di Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar, dengan metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif

Kata kunci : kargo udara, kinerja personil, pengaruh jumlah

Abstract

Air cargo is all goods sent by air by airplane, often used by most people to send goods over long distances because of the speed factor in their delivery. The effect of a national pandemic which resulted in a decrease in the number of passengers and an increase in the number of air cargo and was not matched by the addition of personnel but there was efficiency with a reduction in personnel.

This final project is based on research entitled "THE INFLUENCE OF TOTAL AIR CARGO ON THE PERFORMANCE OF CARGO PERSONNEL AT SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR AIRPORT" to examine the problem of the effect of the amount of air cargo on the performance of cargo personnel at Sultan Hasanuddin Makassar airport. The formulation of the problem of this study is whether the amount of air cargo affects the performance of cargo personnel at Sultan Hasanuddin Makassar airport? The purpose of this study is to determine the effect of the amount of air cargo on the performance of personnel handling cargo at Sultan Hasanuddin Makassar Airport , by method used by the author in this research is descriptive and qualitative.

Keywords: air cargo, personnel performance, the influence of the amount

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki wilayah sangat luas dari Sabang sampai Merauke, terutama memiliki lima pulau besar yaitu; Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat. Manusia dimudahkan dengan adanya transportasi seperti kereta, mobil, kapal, dan pesawat untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lainnya. Banyak masyarakat Indonesia ini yang melakukan transaksi pengiriman barang melalui transportasi darat, laut, dan udara antar kota hingga antar pulau ke pulau bahkan antar Negara demi terpenuhinya kebutuhan mereka.

Kargo udara atau pengiriman barang melalui udara menggunakan pesawat udara yang banyak diminati oleh masyarakat karena faktor kecepatan pengirimannya lebih cepat dibandingkan yang lain. Salah satu bandara besar yang terletak di Sulawesi adalah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, dimana di bandara tersebut sibuk dengan pertumbuhan penumpang disetiap tahunnya. Akibat dari peningkatan penumpang menimbulkan semakin ramainya aktivitas di bandara tersebut, termasuk pengiriman kargo udara. Namun di era *covid-19* ini menimbulkan beberapa masalah yaitu penumpang semakin dibatasi untuk melakukan aktivitas antar pulau karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sedangkan kargo udara semakin meningkat. Banyak personil kargo udara yang dipekerjakan di rumah sehingga personil yang menangani kargo udara di bandara menjadi kuwalahan karna kargo udara semakin meningkat. Tidak hanya berakibat pada personil yang menangani kargo udara saja, tetapi juga berakibat pada ketepatan pengiriman barang dan kepuasan pengguna jasa tersebut. Semakin meningkatnya kargo udara dan semakin berkurangnya personil yang menangani kargo udara membuat ketepatan pengiriman juga semakin menurun karena banyaknya kargo serta *deadline* pengiriman yang harus tepat waktu dan kargo banyak yang rusak akibat mereka tidak

mengelompokkan sesuai dengan jenis kargo yang berujung kekecewaan pada pengguna jasa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut : Banyaknya jumlah kargo yang berlebihan di bandar udara sultan hasanuddin makassar,terbatasnya personil kargo di bandar udara sultan hasanuddin makassar,adanya barang kargo yang tidak sesuai penanganan.Berdasarkan uraian masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh dari jumlah kargo udara terhadap kinerja personil yang menangani kargo di Bandar udara Sultan Hasanuddin Makassar .

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan masalah observasi analisis, yaitu melakukan observasi yang terjadi selama kegiatan OJT di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar yang menjadi objek penelitian. Pendekatan ini dimulai dengan mengadakan analisis terhadap personil yang menangani kargo udara, di bandara tempat penulis melaksanakan OJT. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan kualitatif.. Metode kualitatif adalah suatu cara dalam menganalisis data-data yang akurat berdasarkan wawancara atau pengamatan secara langsung tentang suatu kejadian. Tujuan dari metode penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 - 8890

penelitian berjalan, dan menyuguhkan data apa adanya. Penelitian ini menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi.

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut: Metode Observasi Menurut **Nasir** (2005: 175), pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. **Metode Wawancara** Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai, **Studi Pustaka** Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988).

Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Dalam hal ini, setelah seluruh data dari hasil penelitian diperoleh, dilaksanakan teknik analisis data. Dalam penulisan karya ilmiah ini, menggunakan 2 macam metode analisis data. Penyajian data dan Menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar, penulis menemukan permasalahan yang terkait dengan kinerja personil kargo. Penulis mencoba menggambarkan permasalahan yang pernah dialami pada



waktu melaksanakan *On Job Training* di antaranya tentang jumlah kargo yang meningkat di terminal kargo Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar, kurangnya personil kargo di terminal kargo Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar, jam kerja personil kargo yang tidak sesuai, dan barang kargo yang tidak sesuai penanganan. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan studi pustaka yang dimana didapat hasil sebagai berikut:

Observasi :

A. Kepadatan kargo Udara di *make up dan break down area* Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar karena jumlah kargo yang meningkat

PROSIDING SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 - 8890



Gambar 1 kepadatan Kargo udara yang ada di make up dan break down area

Peningkatan kargo dan kepadatan *make up* dan *break down area* karena kapasitas terminal kargo bandar udara sultan hasanuddin makassar yang telah ditentukan yaitu 40.860 ton pertahun sedangkan hasil observasi yang telah dilakukan yaitu jumlah kargo tahunan nya sudah mencapai 54.853 ton. Menyebabkan kapasitas kargo melebihi kapasitas terminal sehingga tidak sesuai dengan peraturan di KM 29 tahun 2005 yang mengakibatkan penumpukan di area make up dan breakdown area yang menghambat operasional personil kargo

B. kinerja personel yang kelelahan dan kurang optimalnya penanganan kargo in coming dan out going



Gambar 2 barang kargo yang tidak sesuai penanganan

Dengan banyaknya jumlah kargo yang mempengaruhi kinerja personel kargo serta adanya efisiensi pengurangan personel di era pandemic dan penambahan jam kerja juga

mempengaruhi kinerja personel, dibuktikan berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan tidak sesuai dengan UU no 11 tahun 2020 .

C. barang kargo undelivery yang berada di terminal kargo Bandar Udara Sultan Hasanudin Makassar

gambar 3 barang kargo *undelivery*

Karena jumlah kargo yang berlebihan mempengaruhi kinerja personil dan mengakibatkan barang kargo Tidak sesuai



penanganan, misalnya barang terjatuh di tanah dan barang tercecer dari kolinya sehingga ditemukan barang *undelivery cargo*. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan dokumentasi yang menurut peneliti tidak sesuai pada PM 53 tahun 2017 Pasal 53

Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, selain dilakukan dengan metode pengamatan secara langsung di lapangan, taruna juga melakukan metode dengan wawancara pada Supervisor Angkasa Pura Logistic dan Supervisor cargo service yang berhubungan langsung dengan aktivitas barang in coming dan out going. Menurut jawaban narasumber yang saya dapatkan, jumlah kargo pada tahun sebelum 2019 rata-rata jumlah kargo hariannya adalah 135 ton/hari, dan setelah tahun 2019 terjadi penurunan 2% menjadi 130 ton/hari karena adanya efek pandemic yang melanda di seluruh dunia. Pada tahun 2020 akhir jumlah kargo udara rata-rata sudah mulai naik menjadi 150 ton/hari. Peningkatan jumlah

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 - 8890

kargo tersebut tidak diimbangi dengan penambahan personel, pada tahun 2019 sebelum pandemic personel kargo berjumlah 70 orang dan pada saat era pandemic perusahaan melakukan efisiensi, sehingga perusahaan melakukan pengurangan personel sebanyak 10 orang dan merubah shift kerja serta penambahan jam kerja dari 8 jam menjadi 12 jam/hari. Per orang dibebani tugas minimal 3,9 ton/hari sehingga mengakibatkan menurunnya kinerja personil.

Studi kepustakaan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan penulis meliputi peraturan dan persyaratan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan didapatkan hasil tidak sesuai UU No 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan, bahwa pemberlakuan jam kerja yaitu :

- a. 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu; atau
- b. 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.

PENYELESAIAN MASALAH

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah penulis jabarkan diatas, ada beberapa hal yang bisa menjadi solusi penyelesaian masalah sebagai berikut :

1. Peningkatan jumlah kargo yang menyebabkan jumlah kargo melebihi kapasitas terminal kargo bandar udara sultan hasanuddin Makassar, maka diperlukan perluasan area dan fasilitas Terminal kargo.
2. Jumlah kargo yang berlebihan mempengaruhi kinerja personel kargo serta adanya efisiensi pengurangan personel di era pandemic dan penambahan jam kerja mempengaruhi kinerja personel. Maka diperlukan :
 - a. Awarnes untuk semua personel kargo tiap tahunnya agar setiap personil lebih memahami SOP dan cara penanganan kargo yang baik dan benar,

- b. Memberi tambahan honor sesuai jam kerjanya.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat dilaksanakandengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya, Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya, General Manager PT Angkasa pura 1 Bandar udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, Supervisor *cargo service* dan Supervisor angkasa pura logistic di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar yang telah memberikan Kerjasama dan dukungan yang baik dalam penelitian

PENUTUP

Simpulan

Setelah dilaksanakan penelitian terkait dengan judul dan permasalahan yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, bahwa : Jumlah kargo udara di terminal kargo sultan hasanuddin mempengaruhi kinerja personil kargo yang menyebabkan munculnya beberapa permasalahan yang mengakibatkan jika banyaknya barang kargo yang datang sekitar 150 ton per hari dan dengan pemberlakuan shift yang berlaku sehingga personil kargo yang bertugas hanya 20 orang selama 12 jam sehingga timbul beberapa masalah seperti padatnya kargo udara di breakdown dan make up area, petugas kargo yang kelelahan, barang kargo yang tertinggal, barang kargo yang tercecer tidak pada palet atau gerobak ,dan barang kargo yang rusak. Sehingga berpengaruh pada kepuasan konsumen pengguna jasa kargo udara karena kinerja personil kargo yang kurang ,waktu kerja yang berlebihan diharapkan mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan jam kerja nya

Saran

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 - 8890

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Jangka pendek

Disarankan pada saat situasi pandemic seperti ini PT Angkasa Pura Logistik cabang Makassar personil cargo perlu diberi uang lembur dan Perlu dilakukan evaluasi oleh pihak bandara mengenai penambahan jumlah personil yang dirumahkan untuk mengurangi beban personil cargo pada saat bertugas dilapangan agar prosedur penerimaan dan pengiriman kargo terpenuhi.

2. Jangka panjang.

A. Disarankan untuk pihak PT Angkasa Pura 1 Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar untuk memperluas Terminal kargo karena jumlah kargo yang pada tiap bulannya selalu bertambah sehingga terjadi penumpukan barang kargo pada saat pesawat air freight datang yang membawa kargo ber ton – ton

B. Disarankan untuk PT Angkasa Pura Logistik cabang Makassar untuk melakukan perekrutan personil kargo baru agar pada saat kargo udara terjadi peningkatan tidak terjadi penumpukan dan personil memenuhi SOP yang telah di tentukan oleh Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Aeronautical Information Publication (AIP) Bandar Udara Sultan Hasanuddin - Makassar*
- [2] Aminudin, P. (Ed.). (1990). *Pengembangan Penelitian Kualitatif*. (online). (http://eprints.ums.ac.id/26299/9/DAFTAR_PUSTAKA.pdf). Diakses pada tanggal 3 Februari 2021)
- [3] Daniel Hlavaty & Jakub Kraus (2017). *Safety of Cargo Aircraft Handling*

Procedure. Faculty of Transportation Sciences Department of Air Transport, Czech Technical University in Prague

- [4] Hamid Patilima (1999) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:ALFABETA. (online).(<http://library.um.ac.id/freecontents/index.php/buku/detail/metode-penelitian-kualitatif-hamid-patilima-38690.html>). Diakses pada tanggal 3 Februari 2021)
- [5] Hidayat, A. (2012). *Hipotesis Penelitian Adalah: Penjelasan Lengkap*.
- [6] Ilyas P.Chariem (2013) *Jenis-jenis kargo udara* (online). (<http://kamposesbiruku.blogspot.com/2013/01/jenis-kargo-udara.html>). Diakses pada tanggal 3 Februari 2021
- [7] *International Civil Aviation Organization, Annex 14, Chapter 1 Aerodrome, Sixth Edition, Montreal : July 2013.*
- [8] *International Civil Aviation Organization. Annex 9. Chapter 6 Facilitation. 15th Edition. Montreal: October 2017.*
- [9] Keputusan Pemerintah Nomor 626 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis
- [10] Keputusan Pemerintah Nomor 152 Tahun 2012 tentang Pengamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan Pesawat Udara
- [11] Moleong (2005). *Penelitian Kualitatif*. 6.
- [12] Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [13] Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [14] Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. *Operasional Program Keamanan Penerbangan*

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 - 8890

- [15] PT.Angkasa Pura 1. 2016. Apron Movement Control Manual. Jakarta : PT. Angkasa Pura 1.
- [16] Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 1. Sekretariat Negara. Jakarta
- [17] Riduwan, M.B.A. (2010). *Metodologi dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Subekti.Aji (2013), *Analisis Data Kualitatif* (online). (<https://insanajisubekti.wordpress.com/2013/03/30/analisis-data-kualitatif/>.Diakses pada tanggal 3 Februari 2021)
- [19] Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung CV Beta.